

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Berdasarkan dari jenis data penelitian meneliti suatu yang tidak mendalam atau hanya bagian depan saja, dengan membutuhkan waktu yang lebih singkat. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah Toko Distro Lost Connect Store Sampang berlokasi di Jl. Sampang-Buntu RT 05 RW 05 Gandasuli, Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53172.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan selesai dengan rincian time table sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke-				
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan judul serta rekomendasi pembimbing					
2	Konsultasi awal dan Menyusun rencana kegiatan					
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposali					
4	Proses survey lokasi observasi skripsi					
5	Proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi					

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan toko Distro Lost Connect Store Sampang. Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan suatu tempat yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk di pelajari dan dihasilkan sebuah kesimpulan. Populasi merupakan sebuah gabungan dari seluruh komponen yang

berbentuk peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik yang sama yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah keseluruhan di dalam penelitian (Menurut Ratna Wijayanti, dkk, Edisi ketiga, 2021). Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 60 Konsumen Distro Lost Connect Store Sampang. Populasi tersebut diperoleh dari jumlah rata-rata konsumen perbulan.

Tabel Jumlah pengunjung Distro Lost Connect Store Sampang Periode 2023

Tabel 3. 2 Daftar Pembeli

Nok	Bulan	Jumlah pembeli
1	Januari	57
2	Feburi	59
3	Maret	51
4	April	55
5	Mei	70
6	juni	65
Total	6	357

Sumber: Olah Data Distro Lost Connect Store Sampang.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung adalah 357 dibagi 6 sama dengan 59.5 dibulatkan menjadi 60 Konsumen.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara cara tertentu, Jelas dengan lengkap

dianggap bisa mewakili populasi. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling nonprobabilitas (convenience sampling)* dimana *Sampling nonprobabilitas* merupakan teknik yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk menentukan anggota populasi yang masuk dalam sampel. Karena jumlah rata rata penjualan di Distro Lost Connect Store Sampang dalam satu bulan mencapai 60 Konsumen atau kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yang menurut sujarweni (2014) mengatakan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini ini adalah 60 Konsumen.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual mengacu kepada pengertian atau penjelasan dari variabel yang diteliti dengan didasarkan pada konsep atau teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian. Definisi konseptual penelitian ini yaitu:

a. Harga

Menurut Habibah (2016) harga merupakan salah satu komponen penting dalam suatu produk, karena akan berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh produsen.

b. Kualitas Produk

Menurut Kotler, (2008) mereka menyebutkan bahwa kualitas adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.

c. Keputusan Pembelian

Menurut Buchari Alma (2013), Keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, *physical evidence*, *people* dan *process*.

2. Definisi Operasional

Penjabaran dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian terhadap kriteria yang mewujudkannya adalah arti dari operasional variabel. Berikut ini merupakan kriteria-kriteria yang ada pada penelitian ini, meliputi:

a. Variabel *Independen*

Variabel Independen adalah variabel berpeluang untuk mempengaruhi atau berdampak pada variabel lainnya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independent atau variabel bebas yaitu Pengaruh Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2).

b. Variabel *Dependen*

Variabel dependen merupakan variabel yang pengaruhnya ditimbulkan dari adanya perubahan variabel lainnya secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang di sebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat (*dependent*) yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengaruh Harga	Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atas penggunaan suatu barang dan jasa.	1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian Harga dengan kualitas produk 3. Daya Saing Harga 4. Potongan Harga 5. Kesesuaian Harga dengan Manfaat Produk 6. Kesesuaian harga dengan mutu produk (Kotler 2012)
2.	Kualitas Produk	Kualitas Produk adalah kemampuan sebuah produk untuk melaksanakan fungsinya, termasuk didalam keawetan, keandalan, ketepatan, kemudahan penggunaan dan diperbaiki serta atribut bernilai lainnya. Seorang konsumen akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan	1. Daya Tahan 2. Keistimewaan 3. Keandalan 4. Kesesuaian dengan spesifikasi 5. Estetika produk (FandyTjiptono 2012)

		jika produk yang mereka gunakan berkualitas	
3.	Keputusan Pembelian	Keputusan Pembelian merupakan suatu tahap proses pembelian suatu produk yang dilakukan oleh konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari Informasi 2. Keunggulan Produk 3. Memberikan Rekomendasi Kepada Orang Lain 4. Waktu Pembelian 5. Yakin dalam membeli 6. Sesuai Kebutuhan <p>Menurut Fandy Tjiptono (2016)</p>

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan dalam setiap penelitian untuk memperoleh data yang efisien, dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer yang digunakan yaitu dengan membagikan kuesioner atau angket pada konsumen Distro Lost Connect Store Sampang. Kuesioner merupakan sebagai cara

pengumpulan data menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang di buat peneliti secara tertulis yang di berikan kepada responden untuk di jawab sesuai kondisi masing-masing. Kuesioner memuat pertanyaan dari peneliti yang di berikan kepada responden untuk memenuhi data yang di perlukan guna proses pengolahan penelitian ini. Penentuan skor yang akan digunakan yaitu dengan Skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari informasi berdasarkan dokumen dokumen atau arsip arsip perusahaan yang berkaitan dengan penelitian. Studi ini menggunakan dokumentasi untuk melihat data yang berhubungan dengan profil perusahaan, sejarah perusahaan dan jumlah pembeli dalam setiap bulannya.

3. Wawancara

Wawancara atau temu duga adalah kegiatan Tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang di peroleh dinyatakan dalam tulisan, atau di rekam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.

D. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

Untuk mengukur instrument yang digunakan apakah memiliki kepastian dan bisa dilanjutkan menjadi instrument dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini wajib melengkapi standar validitas dan realibilitas agar dapat dipakai dalam suatu penelitian.

a. Uji Validitas

Uji Validitas diterapkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2001) dalam (Sujarweni, 2021). Dalam penelitian ini merupakan uji validitas item yang pengujian validitas terhadap item-item pengukurannya dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari skor butir. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan statistic menggunakan SPSS. Untuk mengetahui adanya kaitan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), bisa dilihat lewat kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf signifikansi 5%), maka bisa dikatakan item kuisisioner itu valid.

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (taraf signifikansi 5%), maka bisa dikatakan item kuesioner itu tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur didalam mengukur suatu fakta yang sama. Reabilitas adalah sebuah bentukan yang umum dari masing-masing indikator dengan mengidikasikan variabel yang konsisten. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan statistik menggunakan SPSS. Metode yang digunakan adalah dengan dengan Alpha Cronbachj maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai Alpha Dinyatakan reliabel apabila:

- 1) Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten
- 2) Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memahami kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Hasil pengolahan data SPSS tentang Pengaruh harga dan kualitas Produk terhadap keputusan pembelian maka dapat dilihat dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta yang jelas, dan titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

- 1) Nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal,
 - 2) Nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji perbedaan varian residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. (Ghozali, 2005) dalam (Sujarweni, 2021). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas diterapkan uji *Glejser*, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu :

- 1) Bila signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
 - 2) Bila signifikansi (sig) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui apakah ada variabel bebas dalam model yang menunjukkan kesamaan antar variabel bebas. Kesamaan variabel independen mengakibatkan korelasi yang kuat. Tujuan pengujian ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh setiap subtes variabel independen terhadap

variabel dependen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas bisa ditentukan dengan menerapkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Bila nilai VIF < 10 serta nilai tolerance > 0,01 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Bila nilai VIF > 10 serta nilai tolerance < 0,01 maka terjadi multikolinearitas.

3. Metode Regresi Linier Berganda

Untuk mencoba dugaan terkait pengaruh antar variabel secara parsial adalah tujuan dari analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengkaji pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu pengaruh harga (X1), dan kualitas produk (X2) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y). model penelitian yang dipakai yaitu:

$$Y = \beta + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

B = Konstanta

β_1 dan β_2 = Besaran Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 = Pengaruh Harga

X2 = Kualitas Produk

E = Error

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika nilai F hitung < F tabel, maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen secara simultan. kriteria penilaian uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ dari serta nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

F hitung bisa dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independent.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria penilaian uji t yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh pada variabel *dependent*.
- 2) Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 3) Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan sig 0,05, maka pada saat itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam mengartikan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independent.

Uji koefisien determinasi R^2 dapat dihitung dengan rumus

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat